



IHSG

4.608,74

-65,31 (-1,40%)

MNC36

255,30

-4,28 (-1,65%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,99
Value	5,69
Market Cap.	4.848
Average PE	12,9
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.498
IHSG Daily Range	-122 (-0,89%)
USD/IDR Daily Range	4.574-4.655
	13.420-13.555

GLOBAL MARKET (28/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.779,52	+198,09	+1,13
NASDAQ	5.095,69	+65,54	+1,30
NIKKEI	18.903,02	+125,98	+0,67
HSEI	22.956,57	-186,16	-0,80
STI	3.040,51	-12,02	-0,39

COMMODITIES PRICE (28/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,15	+2,95	+6,83
Batubara US/ton	52,55	-0,10	-0,19
Emas US/oz	1.156,10	-9,7	-0,83
Nikel US/ton	10.595	+25	+0,24
Timah US/ton	15.200	-205	-1,33
Copper US/ pound	2,36	unch	unch
CPO RM/ Mton	2.341	+19	+0,82

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSG ditutup melemah 1,39% menjadi 4.608 pada perdagangan Rabu kemarin ditengah investor asing yang mencatatkan *net sell* sebesar Rp373 miliar. Pelemahan kemarin terjadi seiring rilisnya beberapa laporan keuangan emiten untuk periode kuartal III/2015. Pelemahan IHSG terjadi saat bursa Asia bergerak bervariasi disertai penantian investor akan komentar The Fed mengenai pertumbuhan ekonomi di AS bulan ini.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah sempat turun diawal perdagangan menyusul statement The Fed "*by signaling a December interest rate hike was still on the table*", akan tetapi berbalik menguat menyusul kuatnya kinerja earnings Q3/2015 beberapa emiten berkapitalisasi besar mendorong DJIA ditutup menguat sebesar +198,09 poin (+1,13%) ditengah ramainya perdagangan Rabu 28 Oktober tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,5 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,1 miliar saham).

Penguatan DJIA +1,13%, Oil +6,83% dan IDR +1,02% dilevel 13.480 menjadi katalis IHSG berpeluang menguat dihari Kamis ditengah kejatuhan EIDO -2,73%.

Perkembangan emiten terbaru dari BBKA dimana perseroan di Q3/2015 membukukan laba bersih Rp 13,4 triliun atau naik +9,6% dibandingkan Q3/2014 Rp 12,2 triliun.

PT Telekomunikasi Indonesia (TLKM) membukukan laba bersih Q3/2015 Rp 11,5 triliun atau naik +2,45% (YOY).

PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul (SIDO) per Q3/2015 membukukan laba Rp 326,03 miliar atau naik +3,67% (YoY).

PT Bali Towerindo Sentra (BALI) membukukan laba bersih Q3/2015 Rp 70,76 miliar atau naik 21,9% (YoY).

BUY: GIAA, AKRA, CTRA, TOTL, TLKM, KLBF
BOW: AALI, ASII, MIKA, UNVR, JSMR, PTPP, BBNI, BSDE, BBRI, WSKT, ADHI, UNTR, SMGR

MARKET MOVERS (29/10)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.575 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat +43 poin (08.00 AM)
Dow Jones Futures, Kamis menguat +198 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 44,07% per September 2015 menjadi US\$9,53 juta dari periode sama tahun sebelumnya sebesar US\$17,04 juta. Penjualan turun jadi US\$268,55 juta dari penjualan tahun sebelumnya yang US\$389,73 juta dan laba bruto turun jadi US\$51,53 juta dari laba bruto tahun sebelumnya yang US\$66,46 juta. Sementara laba operasi turun jadi US\$32,87 juta dari laba operasi tahun sebelumnya yang US\$47,83 juta. Jumlah aset per September 2015 turun jadi US\$277,62 juta dari jumlah aset per Desember 2014 yang US\$300,61 juta.

PT Inter Delta Tbk (INTD). Perseroan meraih penjualan bersih sebesar Rp59,97 miliar hingga September 2015 turun dari tahun sebelumnya yang Rp65,80 miliar. Beban pokok turun jadi Rp47,17 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp55,29 miliar menyebabkan laba bruto naik menjadi Rp12,81 miliar. Namun laba usaha turun jadi Rp2,54 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp3,34 miliar salah satunya karena beban operasi lainnya sebesar Rp1,11 miliar yang tidak tercatat di periode sebelumnya ditambah kenaikan biaya distribusi menjadi Rp7,34 miliar. Laba bersih turun menjadi Rp1,58 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya Rp2,04 miliar.

PT Capitol Nusantara Tbk (CANI). Perseroan alami kenaikan rugi menjadi US\$2,02 juta per September 2015 dibandingkan rugi periode sama tahun sebelumnya yang US\$1,93 juta. Pendapatan turun jadi US\$1,46 juta dari pendapatan tahun sebelumnya yang US\$2,12 juta dan beban pokok turun tipis jadi US\$3,04 juta dibandingkan beban pokok tahun sebelumnya US\$3,49 juta. Rugi bruto naik jadi US\$1,57 juta dibandingkan rugi bruto tahun sebelumnya yang US\$1,37 juta. Rugi usaha juga meningkat menjadi US\$1,82 juta dari rugi usaha tahun sebelumnya yang US\$1,62 juta. Jumlah aset per September 2015 turun jadi US\$76,29 juta dari jumlah aset per Desember 2014 yang US\$80,65 juta.

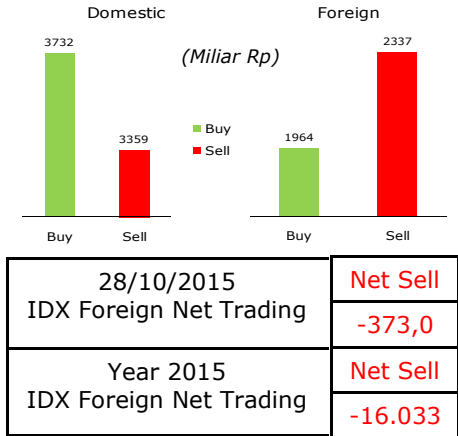
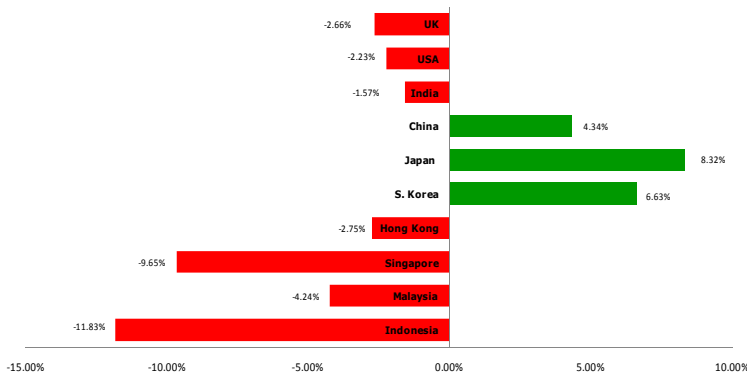
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Perseroan terus menjaga posisi Non Performing Loan (NPL) di level yang rendah sebesar 0,7% dengan rasio cadangan kerugian kredit sebesar 285,4% per September 2015. Perseroan mempertahankan posisi neraca yang solid dengan posisi likuiditas dan permodalan yang kuat. LFR sebesar 78,1%, CAR sebesar 19,2% dan *outstanding portfolio* kredit tercatat mencapai Rp364,8 triliun atau naik 10,3% yoy di akhir September 2015. Segmen korporasi sebagai pendorong utama pertumbuhan kredit. Kredit korporasi meningkat 12% atau Rp13,5 triliun yoy menjadi Rp126,1 triliun. Kredit komersial dan UKM tumbuh Rp11,9 triliun atau 9,3% yoy, dan kredit konsumen tumbuh Rp8,8 triliun atau 9,8% yoy menjadi Rp98,5 triliun. Dalam portofolio kredit konsumen, KPR meningkat 9,5% menjadi Rp58 triliun, KKB naik 10,6% yoy menjadi Rp31,6 triliun dan kartu kredit tumbuh 8,8% yoy menjadi Rp8,9 triliun.

PT Dharma Samudra Tbk (DSFI). Laba bersih perseroan naik 98,99% hingga September 2015 menjadi Rp10,06 miliar atau Rp5,42 per saham dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang Rp5,05 miliar atau Rp2,80 per saham. Penjualan meningkat menjadi Rp427,37 miliar dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp324,36 miliar dan beban pokok naik jadi Rp379,88 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp288,21 miliar. Laba bruto naik jadi Rp47,48 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp36,15 miliar. Jumlah aset per September 2015 mencapai Rp271,97 miliar naik tipis dari jumlah aset per Desember 2014 yang sebesar Rp270,78 miliar.

PT Bali Towerindo Tbk (BALI). Perseroan meraih pendapatan usaha Rp111,64 miliar sampai akhir September, meningkat dari periode sebelumnya sebesar Rp100,14 miliar dan laba bruto naik menjadi Rp79,93 miliar atau naik Rp 5,5 miliar. Beban usaha naik menjadi Rp24,73 miliar menyebabkan laba usaha turun menjadi Rp55,19 miliar. Perseroan meraih kenaikan nilai wajar atas properti investasi sebesar Rp75 miliar dibandingkan kenaikan tahun sebelumnya yang Rp100,03 juta membuat laba sebelum pajak naik jadi Rp94,86 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp71,89 miliar. Laba bersih diraih Rp70,75 miliar naik dari laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp58,04 miliar. Jumlah aset per September 2015 menjadi Rp1,08 triliun meningkat dari jumlah aset per Desember 2014 yang Rp808,76 miliar.

PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC). Perseroan alami penurunan laba sebesar 5,28% hingga periode September 2015 menjadi Rp519,51 miliar dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya yang Rp548,51 miliar. Laba usaha menguat tipis menjadi Rp607,89 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp602,94 miliar namun terdapat beban lain-lain sebesar Rp32,52 miliar yang tidak terdapat pada periode tahun sebelumnya sehingga laba sebelum pajak turun menjadi Rp617,71 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp653,12 miliar. Jumlah aset per September 2015 mencapai Rp5,96 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2014 yang sebesar Rp5,61 triliun.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : German IFO Business Climate
- USA : New Home Sales (SEP)

Monday
26
Oktober

- MKNT : Listing
- BSDE : RUPS
- DUTI : RUPS

- China : Industrial Profits (SEP)
- China : UBS Consumption Indicator (SEP)
- EURO : England Gross Domestic Product (3Q)
- USA : Durables Goods Orders (SEP)
- USA : Markit US Composite PMI (OCT P)
- USA : Consumer Confidence (OCT)

Tuesday
27
Oktober

- IBFN : RUPS & Public Expose

- Japan : Retail Trade (SEP)
- China : Leading Index (SEP)
- EURO : German GfK Consumer Confidence Survey (NOV)
- USA : MBA Mortgage Applications (OCT 23)
- USA : Advance Goods Trade Balance (SEP)
- USA : FOMC Rate Decision

Wednesday
28
Oktober

- LMAS : RUPS & Public Expose
- NIRO : RUPS

- Japan : Industrial Production (SEP P)
- EURO : German Unemployment Rate (OCT)
- EURO : Euro-Zone Economic Confidence (OCT)
- EURO : German CPI (OCT P)
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Gross Domestic Product (3Q)
- USA : Personal Consumption Expenditure (3Q)

Thursday
29
Oktober

- PLIN : RUPS
- MEGA : Public Expose

- Japan : National CPI (SEP)
- Japan : Jobless Rate (SEP)
- Japan : BOJ Policy Statement
- EURO : Euro-Zone CPI –Core (OCT)
- USA : Personal Income & Spending (SEP)

Friday
30
Oktober

- MAIN : RUPS
- WOMF : RUPS
- CTTH : Public Expose

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ANTM	722	12,0	HMSP	454	8,0	MKNT	105	24,7	TGKA	-350	-10,0
SIAP	547	9,1	BBRI	366	6,4	SAFE	16	20,3	IBFN	-19	-10,0
BUMI	415	6,9	ASII	343	6,0	IIKP	150	17,8	DAJK	-30	-10,0
LCGP	383	6,4	ANTM	278	4,9	HMSP	7.750	9,2	RELI	-45	-9,6
MDRN	296	4,9	BMRI	242	4,3	LAMI	24	9,0	MYTX	-7	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20100	-425	19338	21288	BOW	BSDE	1675	-30	1615	1765	BOW
SMGR	10325	0	10063	10588	BOW	CTRA	1170	40	1068	1233	BUY
WTON	990	-20	948	1053	BOW	LPCK	8075	0	7700	8450	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	660	-20	625	715	BOW	LPKR	1290	-25	1235	1370	BOW
AKRA	5725	75	5463	5913	BUY	KIJA	220	-2	209	233	BOW
LINK	4540	0	4315	4765	BOW	PTPP	3795	-30	3720	3900	BOW
MPPA	2395	-35	2323	2503	BOW	PWON	440	-17	422	476	BOW
SCMA	3030	-135	2933	3263	BOW	SMRA	1525	-85	1343	1793	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	7400	-100	7188	7713	BOW	BHIT	225	-1	202	250	BOW
TLKM	2795	0	2735	2855	BUY	BMTR	995	-15	958	1048	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBNI	5025	-150	4913	5288	BOW	MNCN	1880	-15	1730	2045	BOW
BBRI	11100	-500	10525	12175	BOW	BABP	72	-1	71	74	BOW
BMRI	9450	-200	9288	9813	BOW	BCAP	1485	-5	1473	1503	BOW
BBCA	13575	-75	13163	14063	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
PERTAMBANGAN						INDONESIA					
INCO	2345	-80	2213	2558	BOW	KPIG	1350	-15	1268	1448	BOW
PTBA	7350	-100	7025	7775	BOW	MSKY	1300	-80	1235	1445	BOW
KEUANGAN						INDONESIA					
BBNI	5025	-150	4913	5288	BOW						
BBRI	11100	-500	10525	12175	BOW						
BMRI	9450	-200	9288	9813	BOW						
BBCA	13575	-75	13163	14063	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.